

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Masalah**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan mengambil data pada Rekam Medik Pasien dan Resep. Penelitian dilakukan dengan menganalisis profil pasien dan pemberian terapi antibiotik pada pasien pneumonia.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat. (Sugiyono, 2015)

Penelitian non-eksperimental adalah penelitian yang tidak memiliki manipulasi variabel independen. Penelitian non-eksperimental umumnya tidak dapat memberikan bukti kuat bahwa perubahan dalam variabel independen menyebabkan perbedaan dalam variabel dependen. Tetapi itu tidak berarti bahwa penelitian non-eksperimental kurang penting daripada penelitian eksperimental. Tergantung pada tujuan pemilihan, jika menggunakan studi non-eksperimental untuk menggambarkan situasi atau proses dan memprediksi kondisi maka penelitian ini dapat diterima. Penelitian non-eksperimental

termasuk dalam tiga kategori besar: penelitian cross-sectional, penelitian korelasional, dan penelitian observasional.(Nathya Yahya, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk memdeskripsikan sebuah fenomena kesimpulan atas data yang sudah ada. Penelitian ini dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar, alasan memilih rumah sakit ini karena angka kasus dari pneumonia pada anak yang cukup tinggi mencapai 612 di tahun 2020. (Badan Statistika Provinsi Bali, 2020), dalam hal ini peneliti berkeinginan untuk meneliti hal tersebut dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan pemberian antibiotik pada kasus tersebut.

## **B. Latar Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan pengambilan data yang sudah ada yaitu menggunakan data yang sudah tersedia di rekam medik. Pengambilan data dilakukan secara *retrospektif*, dengan mengambil data *demografi* pasien pada rekam medis dan penggunaan obat pada rekam medis dicocokkan dengan lembar resep.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus dari penelitian yang berjudul “Analisis Ketepatan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Balita Dengan Pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUD Sanjiwani Gianyar” adalah mengenai keefektifan dan ketepatan atas penggunaan beberapa jenis antibiotik untuk pasien balita dengan pneumonia

sesuai dengan dosis dan jenis serta kegunaan dari antibiotik tanpa mengganggu kinerja obat dan efek samping yang berlaku.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi Operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Manfaat Definisi operasional adalah untuk mengarahkan kepada pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian serta untuk pengembangan instrumen-instrumen yang terkandung didalamnya.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional.**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pasien Pneumonia	Pasien yang di diagnosis pneumonia di RSUD Sanjiwani Gianyar selama bulan Januari-Desember 2020 usia 1-5 tahun.	Catatan Rekam Medik	Deskriptif Analitik	Jumlah pasien pneumonia	Nominal Dan Persen
Antibiotik	Adalah golongan molekul, baik alami maupun sintetik, yang mempunyai efek menekan atau menghentikan suatu proses biokimia pada organisme, khususnya dalam proses infeksi oleh bakteri.	Catatan Rekam Medik	Deskriptif Analitik	Daftar Antibiotik yang Digunakan	Nominal Dan Persen
Tepat Obat	ketepatan dalam pemberian obat dengan acuan seperti jenis obat yang digunakan sudah sesuai atau tidak menurut Panduan Praktik Klinis KSM Ilmu Kesehatan Anak Pneumonia.	Catatan Rekam Medik	Deskriptif Analitik	Skala Ketepatan Obat	Nominal dan Persen
Tepat Dosis	ketepatan pada besarnya antibiotik yang digunakan pada penyakit Pneumonia yang didasarkan pada parameter dosis obat terlalu rendah atau terlalu tinggi menurut Panduan Praktik Klinis KSM Ilmu Kesehatan Anak Pneumonia.	Catatan Rekam Medik	Deskriptif Analitik	Skala Ketepatan Dosis	Nominal dan Persen
Tepat Frekuensi	bentuk mengetahui interval pemberian obat apakah sesuai atau tidak dengan standar yang ditentukan menurut Panduan Praktik Klinis KSM Ilmu Kesehatan Anak Pneumonia.	Catatan Rekam Medik	Deskriptif Analitik	Skala Ketepatan Frekuensi	Nominal dan Persen

## **E. Sumber Data**

Sumber data yang akan diteliti oleh peneliti adalah seluruh rekam medis dan data resep obat dari pasien balita dengan pneumonia di instalasi rawat inap RSUD Sanjiwani Gianyar pada bulan Januari-Desember tahun 2020.

### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis dan kemudian ditarik kesimpulan untuk populasi penelitian tersebut. Populasi dari penelitian ini adalah 30 orang. Populasi penelitian adalah semua pasien yang didiagnosis pneumonia yang menjalani rawat inap pada bulan Januari sampai Desember 2020.

### **b. Sampel**

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tertentu. Upaya memperoleh sampel penelitian dalam hal ini diterapkan teknik *Consecutive Purposive Sampling*.

#### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang layak diteliti. Kriteria ini menggambarkan karakteristik umum subjek peneliti dari satu populasi target yang akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien usia 1-5 tahun yang didiagnosa pneumonia.
- b. Pasien 1-5 tahun yang telah mendapatkan terapi antibiotik.

## 2) Kriteria eksklusi.

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak layak untuk diteliti atau kriteria yang menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dikarenakan berbagai sebab. Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah:

### a. Pasien dengan pneumonia yang dinyatakan meninggal dunia

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien balita dengan pneumonia di instalasi rawat inap RSUD Sanjiwani Gianyar dan yang telah memperoleh terapi antibiotik sesuai dengan kriteria inklusi dengan jumlah sampel sebanyak 23 sampel.

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Rekam Medik

Rekam Medik yang diambil merupakan rekam medik pasien balita yang menderita Pneumonia pada bulan Januari-Desember pada tahun 2020 yang menjalani perawatan di instalasi rawat inap RSUD Sanjiwani Gianyar

### 2. Pedoman pengobatan Pneumonia

Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah Panduan Praktik Klinis KSM (Kelompok Staf Medik) Kesehatan Anak Pneumonia di RSUD Sanjiwani Gianyar yang berlaku mulai dari tanggal 1 Juni 2017, menjelaskan tentang dosis antibiotik untuk pengobatan bakteri Pneumonia

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses yang sangat penting dalam melakukan kegiatan penelitian, karena data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut. Data yang dikumpulkan harus akurat, relevan, dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik *Consecutive Purposive Sampling* dalam pengambilan data, Data yang diperoleh yaitu data jenis antibiotik dan data penggunaan antibiotik pada pasien. Data jenis antibiotik yang diberikan pada pasien balita akan memperoleh persentase berdasarkan jenis, kegunaan, dan dosisnya sedangkan data pengobatan di rekam medis akan dicocokkan dengan data resep sesuai dengan umur pasien (1-5 tahun) untuk selanjutnya dihitung persentase penggunaan ketepatan obatnya.

## **H. Teknik Analisa data**

Kesimpulan terhadap data yang disimpulkan dan dianalisis kembali maka proses yang selanjutnya dilakukan adalah menyusun kriteria yang berdasarkan data yang dikumpulkan dari rekam medis pasien balita dengan pneumonia di RSUD Sanjiwani Gianyar sebagai objek penelitian. Setelah data terkumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data sesuai dengan di atas,

selanjutnya data akan di olah dan dianalisis. Data antibiotik di analisis meliputi ketepatan obat, ketepatan dosis, dan ketepatan frekuensi dengan menggunakan pedoman dari Panduan Paktik Klinis KSM (Kelompok Staf Medik) Kesehatan Anak Pneumonia di RSUD Sanjiwani Gianyar.